BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Az-Zahra yang merupakan sebuah lembaga formal. Dibawah naungan Dinas Pendidikan kabupaten Kapuas. Peneliti akan memberi gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Az-Zahra

Taman Kanak-Kanak Az-Zahra didirikan pada 13 Juli tahun 2015 dibawah naungan yayasan manbaul ulum. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Taman Kanak-Kanak Az-Zahra adalah ibu Jauharatanur beliau tercatat sebagai ibu PKK desa, beliau merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran dan memang di desa Bandar Mekar belum ada mempunyai PAUD. Bu Jauhar menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bapak Abd. Hadi sebagai tokoh masyarakat dan ketua yayasan pondok pesantren manbaul ulum, bapak H. Helmi sebagai tokoh masyarakat dan bapak Murhan sebagai kepala desa, kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain dan mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di balai desa dengan menggunakan alat permainan seadanya.

Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Sebagai kepala sekolah pertama sampai sekarang adalah ibu Jauharatanur, Ibu Misliyanti dan ibu Lisa sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 23 orang. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke UPTD kecamatan Tamban Catur dan Dinas pendidikan Kabupaten Kapuas

2. Identitas TK Az-Zahra

Nama	: TK Az-Zahra
Status	: Swasta
Pengelenggara	: Pagi
Alamatsekolah	:Tamban Km. 25 Desa Bandar Mekar Kec. Tamban Catur Kab. Kapuas
Tanggalberdiri	: 13 Juli 2015
No. IzinOperasional TK	: 421.1/370/DISDIK/2016
NPSN	: 69942238
NPWP	: 76.036.110.5-711.00
Nama Yayasan	: Az-Zahra
Ketua Yayasan	: H. Helmi
Kepala Sekolah	: Jauharatanur

3. Visi dan Misi TK Az-Zahra

Visi : Menciptakan sumber daya manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan inovatif sejak usia dini.

Misi : Memberikan pelayanan baik kepada anak didik guna Menumbuhkan perkembangannya rasa solidaritas, Berbudi pekerti yang luhur melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, budaya, gontong royong, serta memanfaatkan lingkungan.

4. Keadaan Guru di TK Az-Zahra

Jumlah guru di TK Az-Zahra pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 5 orang. Untuk kelompok A ada 2 orang, dan kelompok B ada 2 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Guru di TK Az-Zahra.

No	Nama	L/P	TempatTanggalLahir	TugasJabatan	PendidikanTerakhir
1	Jauharatanur	P	Amuntai, 05 Februari 1971	Kepala TK	SLTA
2	Hadijah	P	Tamban, 10 Maret 1982	Guru	SLTA
3	MariatulKiptiah	P	Barabai, 20-05 1976	Guru	SLTA
4	Ariani	P	Tamban, 17-12-1975	Guru	SLTP
5	Khairun Nisa	P	Tb Muara Km 25, 29 Nopember 1995	Guru	S1 Psikologi Islam

Sumber: Tata Usaha TK Az-Zahra.

Kepengurusan TK Az-Zahra

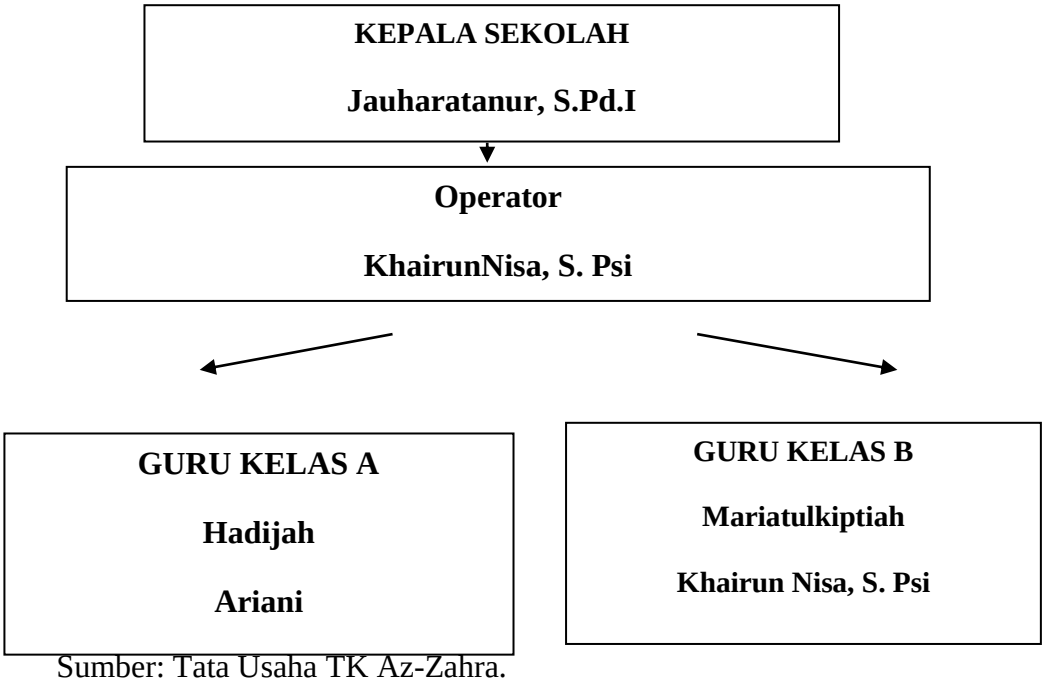

Sumber: Tata Usaha TK Az-Zahra.

5. Keadaan Peserta Didik di TK Az-Zahra.

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak didik di TK Az-Zahra. berjumlah 29 anak.

Tabel 4.2 Jumlah Anak Didik di TK Az-Zahra.

Kelompok						RombonganBelajar
A		B		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	2
4	3	14	8	11	18	

Sumber: Tata Usaha TK Az-Zahra.

Data Agama

Tabel 4.3 Jumlah Anak Didik di TK Az-Zahra

No	Kelas	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katolik	Hindu	Budha
1	A	7	-	-	-	-
2	B	22	-	-	-	-

Sumber: Tata Usaha TK Az-Zahra.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra.

Sarana dan prasarana TK Az-Zahra. pada umumnya dalam kondisi yang baik. Sarana dan prasarana di TK Az-Zahra. Terdiri dari dua ruangan dan permainan *out door* yang ada di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra.

No	Uraian	Jumlah	Kondesi
1.	Tanah	1	Baik
2.	Bangunan Sekolah	2	Naik
3.	Ruangan Belajar	-	Baik
4.	Ruangan Guru	-	Pinjam
5.	Ruangan Kepala Sekolah	1	Pinjam
6.	KamarMandi/WC	3	Baik
7.	Alat Bermain	-	Baik

Sumber: Tata Usaha TK Az-Zahra.

7. Jadwal Kegiatan TK Az-Zahra.

Waktu penyelenggaraan kegiatan TK Az-Zahra. Dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, namun pada hari jum'at libur. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tebel di bawah ini.

Tabel 4.5 Jadwal belajar di TK Az-Zahra.

Hari	**Waktu**	**Kegiatan**
Senin	07.45-08.00	Anak berada di sekolah
	08.00-08.15	Upacara bendera
	08.15-08.30	Berdo'a sebelum memulai kegiatan
	08.30-08.45	Kegiatan pembuka
	08.45-09.15	Kegiatan inti
	09.15-09.45	Istirahat, Bermain di luar kelas (*out door*)
	09.45-10.30	Kegiatan penutup
Selasa	07.45-08.00	Anak berada di sekolah
	08.15-08.30	Berdo'a sebelum memulai kegiatan
	08.30-08.45	Kegiatan pembuka
	08.45-09.15	Kegiatan inti
	09.15-09.45	Istirahat, Bermain di luar kelas (*out door*)
	09.45-10.30	Kegiatan penutup
Rabu	07.45-08.00	Anak berada di sekolah
	08.00-08.30	Berbaris dan senam
	08.30-08.45	Berdo'a sebelum memulai kegiatan
	08.45-09.00	Kegiatan pembuka

	09.00-09.15 09.30-09.45 09.45-10.30	Kegiatan inti Istirahat, Bermain di luar kelas (*out door*) Kegiatan penutup
Kamis	07.45-08.00 08.15-08.30 08.30-08.45 08.45-09.15 09.15-09.45 09.45-10.30	Anak berada di sekolah Berdo'a sebelum memulai kegiatan Kegiatan pembuka Kegiatan inti Istirahat, Bermain di luar kelas (*out door*) Kegiatan penutup
Sabtu	07.45-08.00 08.00-08.15 08.15-08.30 08.30-08.45 08.45-09.15 09.15-09.45 09.45-10.00	Anak berada di sekolah Berdo'a sebelum memulai kegiatan Praktek (latihan) wudhu Praktek (latihan) sholat Membaca Iqro Istirahat, Bermain di luar kelas (*out door*) Kegiatan penutup

Sumber: Tata Usaha TK Az-Zahra.

Catatan:

a. Setiap hari Jum'at Sekolah diliburkan di karenakan ada kegiatan pembacaan burdah, dalail, dan majlis ta'lim yang dihadiri seluruh warga desa Bandar Mekar.

Demikian gambaran umum lokasi penelitian yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen/arsip sekolah, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran sederhana terkait gambaran TK Az-Zahra secara umum, maka selanjutnya peneliti mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Penyajian data yang dikemukakan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data

seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni sampai dengan tanggal 10 Agustus 2019.

Teknik observasi ditujukan kepada guru yang mengajar di kelompok A dan B di TK Az-Zahra. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung apa saja sarana dan prasarana yang tersedia di kelompok A dan B tersebut. Untuk teknik wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelompok A dan B.

Data yang terkumpul merupakan jawaban atas permasalahan yang telah peneliti rumuskan. Data tersebut akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pada perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana di TK Az-Zahra Tamban KM 25 Desa Bandar Mekar. Kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang sudah terjawab oleh responden, yaitu kepala sekolah dan guru. Pemaparan yang peneliti sajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden pada saat peneliti berada di lapangan.

1. **Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra Tamban KM 25 Desa Bandar Mekar.**

   a. **Sarana dan Prasarana yang Dibutuhan TK Az-Zahra Saat Ini.**

      Berdsarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah ibu Jauharatanur, bahwa perencanan kebutuhan sarana dan prasarana dengan cara memeriksa barang-barang, media pembelajaran, atau mainan apa saja yang rusak dan habis terpakai, serta mencatat kebutuhan apa saja yang di perlukan, dan mencatat apa saja sarana atau prasarana yang belum tersedia, lalu semua daftar kebutuhan itu dibahas pada rapat yang diadakan

oleh guru-guru TK Az-Zahra pada awal tahun ajaran baru. Program manajemen sarana dan prasaran TK Az-Zahra dimulai dari awal berdirinya TK, tetapi mulai aktif perencanaan sarana dan prasarana sejak tahun 2016 dimana para guru merapatkan apa saja yang di perlukan sebuah taman kanak-kanak, mulai dari menentukan wilayah berdirinya gedung sekolah, sampai keperluan apa saja yang di perlukan untuk proses belajar mengajar didalam kelas. Untuk perawatan sarana pembelajaran dalam kelas dibiasakan untuk para guru dan murid setiap memakai buku, mainan dan lainnya selalu mengembalikan ketempatnya untuk disimpan kembali, dan mengarahkan anak-anak sambil memperhatikan mereka bermain agar alat permainan tidak di lempar dan digigit. Hal ini di tujukan untuk mengurangi kerusakan pada media pembelajaran dan kerusakan pada mainan (CL.W.KS.01). [1]

Salah satu daftar kebutuh sarana dan prasarana yang di perlukan TK Az-Zahra adalah seperti wc/kamar kecil, buku-buku, media pembelajaran, dan kantor untuk guru (CL.W.GK.03).[2]

Beberapa daftar prasarana lainnya yang di perlukan TK Az-Zahra adalah pagar sekolah, printer dan komputer. Daftar kebutuhan barang habis pakai seperti pen, spidol, kertas HVS, dan kertas origami. (CL.W.GK.05). [3]

[1]CL.W.KS.01, h. 94.
[2]CL.W.GK.03, h.100.
[3]CL.W.GK.05, h. 104.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan TK Az-Zahra saat ini.

No	Uraian	Jumlah
1.	WC/Kamar kecil	1
2.	Kantor Guru	1
3.	Buku-buku	-
4.	Media Pembelajaran	-
5.	Pagar Sekolah	-
6.	Printer	1
7.	Komputer	1
8.	Spidol	1 Kotak
9.	Kertas HVS	1 Rem
10.	Kertas Origami	-

b. Sarana dan Prasarana yng Tersedia di TK Az-Zahra.

Untuk memeroleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan 8 kali observasi terhadap manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra. Berikut ini diskripsi observasi yang peneliti lakukan selama 8 hari sebagai berikut:

a. Senin, 10 Juni 2019

Pukul 08.00 anak-anak berbaris dan bersiap untuk berdoa dan bernyanyi bersama. Petugas yang memimpin dan bernyanyi adalah anak kelompok B dan dibimbing oleh ibu Khairun Nisa. Adapun anak kelompok B yang memimpin didepan terdiri dari 3 anak secara bergantian, satu orang anak memimpin bernyanyi satu lagu.

Setelah selesai bernyanyi ibu guru mengajak anak-anak memasuki ruangan kelas, di dalam ruangan Kelas A anak-anak duduk dan mulai membaca doa sebelum belajar dan beberapa surah pendeng yang di pimpin ibu guru Ariani. Kegiatan pembuka ini rutin dilakukan setiap hari sebelum masuk pada kegiatan inti.

Ketika saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati gedung sekolah TK Az-Zahra, gedung sekolah TK Az-Zahra terbuat dari semen, dan dinding bata yang belum di lapis semen dan belum di cat secara eseluruhan dengan lantai kayu d bagian terasnya, dan hanya terdapat 2 ruang kelas. (CL.RKA.01). [4]

Foto nampak depan bangunan kelas TK Az-Zahra (CDFK01.2.)[5]

b. Selasa, 11 Juni 2019

Pukul 08.00 pneliti sudah berada dilokasi penelitian, kegiatan bealajar mengajar di TK Az-Zahra sudah dimulai, peneliti berjalan menuju ruangan kelompok A dan langsung melakukan observasi. Peneliti mulai mengamati sarana yang tersedia diruangan kelompok A.

Pukul 09.00 ibu guru mengarahkan anak-anak untuk istirahat dan bermain dilapangan, ketika anak-anak bermain diluar kelas peneliti

[4]CL.RKA.01.
[5]CDFK01.2, h. 128.

mengamati kembali sarana yang tersedia di ruangan kelompok A sembari bertanya kepada guru kelompok A.

Sarana yang tersedia diruangan kelompok A seperti meja-meja kecil, papan tulis, spidol, beberapa buku bergambar, lemari untuk menyimpan buku dan mainan, dan media-media gambar yang di gunakan guru dalam proses belajar mengajar. (CL.RKA.02).[6]

Pukul 09.30 Ibu guru membunyikan lonceng menandakan waktunya istirahat telah berakhir dan anak-anak kembali memasuki ruang kekelas. Setelah anak-anak masuk ke dalam ruang kelas ibu guru mulai bertanya tentang perasaan anak hari ini dan melakukan recalling dilanjutkan dengan bernyanyi, mengaji iqro, dan membaca doa sebelum pulang, setelah membaca doa sebelum pulang anak-anak berbaris dan bersalaman kepada ibu guru Hadijah dan ibu guru Ariani.

c. Rabu, 12 Juni 2019

Pukul 08.00 peneliti sudah berada di tempat penelitian kembali, Terlihat anak-anak mulai berbaris dilapangan untuk senam pagi bersama di halaman sekolah. Setelah selesai senam anak-anak diarahkan para guru untuk memasuki ruangan kelas masing-masing. Peneliti berjalan menuju ruangan kelas kelompok A untuk melakukan observasi kembali. Peneliti mengamati ruangan kelas A dimana ruangan kelas A terlihat memiliki poster-poster huruf, angka, dan hewan. Selain

[6]CL.RKA.02**,** h. 86.

itu, terlihat ada hiasan bendera warna warni yang menggantung di atas ruangan kelas dan disamping ruangan kelas. (CLRKA.03**).** [7]

Pukul 09.00 Lonceng berbunyikan dan anak-anak diarahkan untuk istirahat dan bermain diluar. Saat waktu istirahat berlangsung peneliti bertanya-tanya kepada ibu ariani bagaimana perencaan kebutuhan dan mengadaan sarana pembelajaran di ruangan kelompok A tersebut.

Pukul 09.30 lonceng kembali dibunyikan, para ibu guru mengarahkan anak-anak untuk kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk memulai kegiatan penutup dan bersiap siap untuk pulang.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Kelompok A.

No	Uraian	Jumlah
1.	Papan Tulis	1
2.	Spidol	1
3.	Meja-meja kecil	15
4.	Buku-buku	-
5.	Lemari buku	1
6.	Gambar/media pembelajaran	-
7.	Poster Huruf, Angka, dan Hewan	3

d. Senin 17 Juni 2019

Pukul 08.00 peneliti sudah berada di sekolah, terlihat anak-anak sudah mulai berbaris di lapangan untuk upacara apel senin. Setelah

[7]CLRKA.03**,** h. 87.

selesai upacara anak-anak diarahkan guru untuk memasuki ruangan kelas masing-masing.

Peneliti berjalan menuju ruangan kelas kelompok B untuk melakukan observasi kembali. Peneliti mengamati ruangan kelas B dimana ruangan kelas B terlihat memiliki papan tulis, meja-meja kecil, dan beberapa hiasan origami yang digantung di dalam ruangan tersebut. (CLRKB.01**).**[8]

Pukul 09.00 lonceng dibunyikan oleh salah satu guru dan ibu guru Khairun Nisa mengarahkan anak-anak untuk istirahat dan bermain diluar. Saat waktu istirahat berlangsung peneliti bertanya-tanya kepada ibu Khairun Nisa bagaimana perencaan kebutuhan dan pengadaan sarana pembelajaran di ruangan kelompok B tersebut.

Pukul 09.30 lonceng kembali dibunyikan, para ibu guru mengarahkan anak-anak untuk kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk memulai kegiatan penutup dan bersiap siap untuk pulang.

e. Selasa, 18 Juni 2019

Pukul 08.08 peneliti sudah berada di sekolah, terlihat beberapa anak masih ada yang bermain di halaman sekolah dan sudah banyak anak-anak yang memasuki ruangan kelas masing-masing. Penetili duduk di belakang anak-anak dan mulai mengamati proses

[8]CLRKB.01**,** h. 88.

pembelajaran. Pada hari itu ibu guru memperkenalkan huruf huruf kepada anak-anak, guru memberikan beberapa gambar huruf dan gunting kepada anak, dan guru memberikan arahan untuk menggunting pola huruf yang sudah di berikan oleh ibu guru.

Pukul 09.00 lonceng dibunyikan oleh salah satu guru dan ibu guru Khairun Nisa mengarahkan anak-anak untuk istirahat dan bermain diluar. Saat waktu istirahat berlangsung ada beberapa anak meminta ibu guru Hadijah untuk bermain bola, dan ibu Hadjah mengeluarkan bola bola kecil berwarna warni lalu memberikannya kepada beberapa anak yang ingin bermain bola tadi. Peneliti mengamati kembali alat permainan apa saja yang tersedia di ruangan kelas B, terlihat alat permainan yang tersedia di kelas B adalah bola bola warna, dan permainan balok bongkar pasang**.** (CLRKB.02).[9]

Pukul 09.30 lonceng kembali dibunyikan, para ibu guru mengarahkan anak-anak untuk kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk memulai kegiatan penutup dan bersiap siap untuk pulang.

f. Rabu, 19 Juni 2019

Pukul 08.00 peneliti sudah berada di sekolah, terlihat anak-anak mulai berbaris dilapangan untuk senam pagi bersama. pukul 08.30 anak-anak diarahkan untuk memasuki ruangan masing-masing.

[9]CLRKB.02, h. 89.

Peneliti melakukan observasi kembali di ruangan kelas kelompok B. Peneliti mengamati ruangan kelas B dan memperhatikan jalannya proses pembelajaran, ibu guru menjelakan tentang hewan dan beberapa sayur, terlihat ibu guru mengeluarkan miniatur hewan dan sayur-sayuran dan menunjukkannya kepada anak-anak**.** (CLRKB.03).[10]

pukul 09.00 lonceng dibunyikan oleh guru dan ibu guru uang lain mengarahkan anak-anak untuk istirahat dan bermain dihalaman sekolah. Pada saat istirahat peneliti kembali bertanya kepada ibu Mariatul Kiptiah mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah TK Az-Zahra.

Pukul 09.30 lonceng kembali dibunyikan, para ibu guru mengarahkan anak-anak untuk kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk memulai kegiatan penutup dan bersiap siap untuk pulang.

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana yang Tersedia di Kelompok B.

No	Uraian	Jumlah
1.	Papan Tulis	1
2.	Meja-meja kecil	15
3.	Boba-bola warna	-
4.	Balok Bongkar pasang	-
5.	Miniatr Hewan	-
6.	Miniatur Sayur	-

[10]CLRKB.03, h. 90.

g. Senin, 24 Juni 2019

Pukul 08.00 peneliti sudah berada di sekolah, terlihat anak-anak mulai berbaris dilapangan untuk upacara apel senin. Setelah selesai upacara waktu menunjukkan pukul 08.30 anak-anak diarahkan oleh guru untuk memasuki ruang kelas masing-masing.

Peneliti berkeliling disekitar halaman sekolah dan melakukan observasi kembali. Peneliti mengamati halaman sekolah dan memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di halaman sekolah, terlihat di halaman sekolah ada beberapa alat permainan seperti jungkat-jungkit, ayonan, dan satu kamar kecil. (CLHK.01.P1**).**[11]

Pukul 09.00 lonceng dibunyikan oleh guru dan ibu guru yang lain mengarahkan anak-anak untuk istirahat dan bermain diluar. Pada saat istirahat peneliti memperhatikan anak-anak yang sedang bermaindi halaman sekolah, dan beberapa anak belanja makanan di salah satu warung yang ada di samping halaman sekolah.

Pukul 09.30 lonceng kembali dibunyikan, para ibu guru mengarahkan anak-anak untuk kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk memulai kegiatan penutup dan bersiap siap untuk pulang. Peneliti kembali bertanya kepada bagian tata usaha dan kepala sekilah tentang luas tanah, dan serta ruang kelas A dan B. Sebagai berikut:

[11]CLHK.01.P1, h. 91.

1) Luas tanah TK Az-Zahra sebesar 250 M.
2) Panjang dan lebar 15 M.
3) Tinggi gedung 2,80 M.
4) Lebar 4,80 M.
5) Panjang gedung keseluruhan 7,4 M.
6) Masing masing ruangan dengan panjang 3,7 M, lebar 2,4 M dan luas 8,88 M. (CLHK.01.P2). [12]

Foto halaman TK Az-Zahra. (CDFK01.3)[13]

h. Selasa, 25 Juni 2019

Pukul 08.15 peneliti sudah berada di sekolah dan berkeliling disekitar halaman sekolah untuk melakukan observasi kembali. Peneliti mengamati halaman sekolah dan memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di halaman sekolah, terlihat di halaman sekolah ada beberapa alat permainan seperti jungkat-jungkit, ayunan, dan satu kamar kecil

[12]CLHK.01.P2, h. 91.
[13]CDFK01.3, h. 128.

(WC). Peneliti berjalan menuju warung yang ada didekat sekolah TK Az-zahra, warung tersebut terlihat menjual kue kue tradisional seperti buras/lapat dan wadai ontok, serta minuman seperti susu.

pukul 09.00 lonceng dibunyikan oleh guru dan ibu guru lain mengarahkan anak-anak untuk istirahat dan bermain diluar. Pada saat istirahat peneliti memperhatikan anak-anak yang sedang bermain di halaman sekolah, dan beberapa anak belanja makanan di salah satu warung yang ada di samping halaman sekolah. Terlihat ibu guru Ariani membawa tali panjang dan mengajak anak-anak bermain tali putar.

Pukul 09.30 lonceng kembali dibunyikan, para ibu guru mengarahkan anak-anak untuk kembali memasuki ruangan kelas masing-masing untuk memulai kegiatan penutup dan bersiap siap untuk pulang. Setelah kegiatan penutup selesai peneliti di panggil oleh ibu kepala sekolah untuk melihat lemari, beberapa meja dan buku-buku yang baru saja di beli. (CL.HK.02.P2).[14]

2. **Pengadaan Sarana dan Prasarana TK Az-Zahra Tamban KM 25 Desa Bandar Mekar.**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru dari TK Az-Zahra, peneliti dapat mengetahui bagaimana cara pengadaan sarana dan prasarana di TK Az-Zahra. Pengadaan sarana dan prasarana itu meliputi swadaya orang tua, warga desa, dana dari desa,

[14]CL.HK.02.P2**,** h. 91**.**

dan dana dari BOP. Serta peneliti dapat mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di TK Az-Zahra. CL.W.KS 01.

Berikut ini cara pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra dan faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra, adalah sebagai berikut:

a. Swadaya Orang Tua

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra yang pertama itu dari swadaya orang tua, pihak sekolah memberikan edaran pemberitahuan infak dengan jumlah nominal yang telah ditentukan untuk setiap semester dan infak itu bisa dibayar langsung atau dicicil seiap hari, setiap minggu atau setiap bulan. CL.W.KS 01.[15]

b. Warga Desa

Proses pengadaan sarana dan prasarana yang di bantu oleh warga desa lebih memberikan bantuan tenaga, seperti membantu membuat WC/kamar kecil, membantu pergi ke kota untuk membelikan alat-alat permainan yang ada di halaman sekolah, sampai membantu membuat gedung sekolah yang di bantu oleh warga desa dan kepala desa, dan ada salah satu warga sekaligus tokoh masyarakat yang

[15]CL. W. KS 01, h. 91.

memberikan sebagian tanah miliknya untuk tempat mendirikan bangunan sekolah TK Az-zahra. CL.W.KS 01.[16]

c. Dana dari Desa

Dana yang di dapat TK Az-Zahra dari desa sangat membantu pengadan sarana dan prasana TK Az-Zahra. TK Az-Zahra menerima dana dari desa sebanyak dua kali dari awal berdirinya TK Az-Zahra sampai tahun 2019. CL.W.KS 01.[17]

d. Dana dari BOP (Bantuan Oprasional)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah dan bagian tata usaha TK Az-Zahra ibu Khairun Nisa S.Psi, bahwa tidak semua sekolah TK di kecamatan Tamban Catur bisa mendapatkan dana BOP dikarenakan banyak sekolah yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan dana BOP.

Salah satu syarat untuk mendapatkan dana BOP adalah adanya minimal 1 orang guru yang S1 PAUD, untuk memenuhi syarat tersebut para pendidik TK Az-Zahra menandatangani kontrak bupati dengan pernyataan menempuh pendidikan S1 PAUD. TK Az-Zahra termasuk TK dengan murid terbanyak dalam satu kecamatan Tamban Catur, dengan jumlah murid kurang lebih berjumlah 35 orang anak dan jumlah tersebut terus meningkat setiap tahunnya. TK Az-Zahra mendapatkan

[16]CL.W.KS 01, h. 91.
[17]CL.W.KS 01, h. 91.

dana BOP, Dana BOP yang diterima TK Az-Zahra hingga tahun 2019 adalah sebanyak 2x saja.

a. Faktor penunjang dan penghambat pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

Berdasarkan paparan data pengadaan sarana dan prasarana di atas, dapat diketahui bahwa pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra melalui 4 cara yaitu swadaya orang tua, bantuan dari warga desa Bandar Mekar, bantuan dana dari desa, dan bantuan dana dari BOP. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra seperti dana, warga desa, jalan menuju desa dan sekolah, serta jaringan telpon dan internet yang sulit.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra baik sebagai faktor penunjang atau penghambat manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra, adalah sebagai berikut:

1) Dana

Faktor utama yang bersifat *fleksible* yang dapat menunjang atau menghambat manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra adalah dana, dimana dana ini sangan berpengaruh terhadap perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana, baik menjadi pendukung atau penghambat.

2) Masyarakat Desa

Bantuan masyarakat desa baik berupa swadaya orang tua atau tenaga dalam membuatkan alat permainan sederhana untuk TK Az-Zahra atau pun membantu pergi kekota untuk membelikan atau mengangkut keperluan-keperluan sekolah yang sudah di beli dari desa Tamban Jaya menuju desa Bandar Mekar dimana TK Az-Zahra berada.

3) Jalan Menuju Desa dan Sekolah

Jalan menuju desa Bandar Mekar hanyalah jalan kecil yang sebagian di semen dan sebagian masih jalan tanah biasa, jalan tersebut tidak bisa di lewati mobil yang mengantar alar permainan dan keperluan-keperluan lain yang di pesan oleh pihak TK Az-Zahra. Selain itu, jika hujan jalanan ini sangat licin dan cukup susah untuk dilewati kendaran bermotor.

4) Jaringan Telepon dan Internet yang Sulit

Jaringan yang tersedia di desa Bandar Mekar sangat lah sulit untuk telepen, terutama untuk internet, pihal sekolah TK Az-Zahra harus kedesa lain untuk memesan keperluan yang di butuhkan oleh TK Az-Zahra. Jaringan ini juga menjadi kendala yang sangat berdampak besar tidak hanya pada manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra tapi berdampak juga pada administrasi TK Az-Zahra.

C. Analisis Data

Berdasarkan diskripsi data yang telah peneliti peroleh di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memeroleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Agar proses analisis ini lebih terarah, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data dalam bentuk uraian atau kalimat mengenai perencanaan kebutuhan sarana dan prsarana serta pengadaan sarana dan prasarana di TK Az-Zahra.

Berikut peneliti kemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan perumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. **Perencanan Kebutuhan Sarana dan Prasarana TK Az-zahra Tamban KM 25 Desa Bandar Mekar.**

   a. **Sarana dan Prasarana yang Dibutuhan TK Az-Zahra Saat Ini.**

      Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat dikemukakan bahwa perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra sudah terlaksana dengan baik. Guru kelompok A dan B telah membuat daftar

keperluan yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran baik di dalam ruang kelas atau di luar kelas, sehingga mendukung proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan TK Az-Zahra saat ini.

No	Uraian	Jumlah	Tercapai	Tidak Tercapai
			✓	
1.	WC/Kamar kecil	1		✓
2.	Kantor Guru	1	✓	
3.	Buku-buku	-		✓
4.	Media Pembelajaran	-	✓	
5.	Pagar Sekolah	-		✓
6.	Printer	1	✓	
7.	Komputer	1		✓
8.	Spidol	1 Kotak	✓	
9.	Kertas HVS	1 Rem	✓	
10.	Kertas Origami	-	✓	

Kegiatan perencaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra telah sesuai dengan ketentuan yang telah ada yaitu: Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penerapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. [18]

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan perencanaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra yang dilakukan secara bersama dan melibatkan semua personel pendidik dan tenaga kependidikan.

Kegiatan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra telah sesuai dengan teori Jones dalam Maman Sutarman

[18]Maman Sutarman, Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 167.

menjelaskan bahwa perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan yaitu sebagai berikut:

a) Analisis jenis pengalaman pendidikan yang di programkan lembaga PAUD.
b) Proses perencanaan pengadaan perlengkapan sekolah membutuhkan analisis yang teliti dan memperhatikan kualitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
c) Ketersediaan dana juga memperhatikan skala prioritas dalam pengadaannya. Oleh karena itu, proses perencanaan harus melibatkan semua personel sekolah untuk mengetahui secara pasti tentang kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah, terutama lembaga PAUD yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di lembaga PAUD.
d) Personel yang terlibat dalam proses perencanaan harus mengetahui secara pasti anggaran yang dikeluarkan oleh lembaga PAUD berikut harga sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
e) Memberikan analisis tentang skala prioritas yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di lembaga PAUD.[19]

Kegiatan perencaan kebutuhan sarana dan prasarana di TK Az-zahra dilakukan setiap tahun ajaran baru, dimana TK Az-Zahra mendapatkan dana bantuan baik dari pemerintah daerah atau dana dari

[19]*Ibid*., h. 167.

desa. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana ini diikuti oleh semua personel pendidik dan tenaga kependidikan TK Az-Zahra dalam rapat yang mereka adakan setiap tahunnya, dan evaluasi yang di lakukan secara persemester.

2. **Pengadaan Sarana dan Prasarana TK Az-zahra Tamban KM 25 Desa Bandar Mekar.**

Berdasarkan proses perencanaan kebutuhan TK Az-Zahra pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra diawali dengan dari perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sampai dengan diselesaikannya seluruh kegiatan pengadaan sarana dan prasarana baik berupa barang atau jasa.

Pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra telah sesuai dengan PP RI No. 4 tahun 2015. Berdasarkan pada PP RI No 4 tahun 2015, bahwa:

> Barang/jasa pemerintah yang selanjutnya disebut dengan pengadaan barang/jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh Kementrian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi yang prosesnya dimulai dari perancanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa.[20]

Berdasarkan penyajian data di atas ada beberapa cara pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra adalah sebagai berikut:

a. Swadaya Orang Tua

[20]Peraturan Presiden Republik Indonesia,Tahun 2015, tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra yang pertama dari swadaya orang tua, dalam kegiatan swadaya orang tua ini wali murid atau orang tua murid membantu pengadaan perlengkapan sekolah baik berupa dana langsung maupun barang, tenaga, atau jasa untuk pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

b. Warga Desa

Proses pengadaan sarana dan prasarana oleh warga desa lebih berupa bantuan tenaga, seperti membantu membuat WC/kamar kecil, membantu pergi ke kota untuk membelikan alat-alat permainan yang ada di halaman sekolah, sampai membantu membuat gedung sekolah yang di bantu oleh warga desa beserta kepala desa. Bantuan lain dari warga adalah memberikan sebagian tanah miliknya untuk tempat mendirikan bangunan sekolah TK Az-Zahra..

c. Dana dari Desa

Dana yang di dapat TK Az-Zahra dari desa sangat membantu pengadan sarana dan prasana TK Az-Zahra. TK Az-Zahra menerima dana dari desa sebanyak dua kali dari awal berdirinya TK Az-Zahra sampai tahun 2019.

d. Dana dari BOP (Bantuan Oprasional)

Dana dari BOP yang diterima pihak TK Az-Zahra sebagian digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana sekolah, baik

peralatan sekolah yang di pakai secara langsung untuk proses pembelajaran ataupun sebagai penunjang proses pembelajaran.

a. Faktor penunjang dan penghambat pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

Berdasarkan penyajian data pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra ditemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra, baik sebagai faktor mendukung atau penghambat manajemen sarana dan prasarana di TK Az-Zahra.

Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra, adalah sebagai berikut:

a. Dana

Dana disini bersifat *fleksible* yang menjadi faktor utama dalam menunjang atau menghambat perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra. Ketersediaan dana ini sangat diperlukan terutama untuk pembelian perlengkapan-perlengkapan sekolah.

b. Masyarakat Desa

Faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra yang kedua adalah bantuan dsri warga desa Bandar Mekar,

bantuan masyarakat desa baik berupa swadaya orang tua, baik berupa tenaga dalam membuatkan alat permainan sederhana untuk TK Az-Zahra atau pun membantu pergi kekota untuk membelikan keperluan-keperluan sekolah yang sudah di beli, dan mengangkut perlengkapan sekolah dari desa Tamban Jaya menuju desa Bandar Mekar dimana TK Az-Zahra berada.

Selain beberapa faktor-fakotr pendukung yang disajikan peneliti, berikut ini adalah beberapa faktor-faktor penghabat manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra, adalah sebagai berikut:

a. Jalan Menuju Desa dan Sekolah

Faktor pertama yang menghambat pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra adalah jalan menuju desa Bandar Mekar, jalan menuju desa Bandar Mekar dimana TK Az-Zahra di dirikan hanyalah jalan kecil yang sebagian di semen dan sebagian masih berupa tanah biasa, jalan tersebut tidak bisa di lewati mobil yang mengantar alar permainan dan keperluan-keperluan lain yang di pesan oleh pihak TK Az-Zahra. Jika musim hujan jalan utama menuju desa ini cukup licin dan sangat sulit di lewati jika menggunakan kendaraan bermotor, untuk mengambil perlengkapan sekolah yang di pesan pihak TK Az-Zahra warga yang membantu mengambil harus menggunakan perahu dan melewati sungan menuju desa Tamban Jaya.

b. Jaringan Telepon dan Internet yang Sulit

Faktor kedua yang menghambat pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra adalah jaringan telpon dan internet yang sulit, jaringan yang tersedia di desa Bandar Mekar sangat lah sulit untuk telepen, terutama untuk internet, pihak sekolah TK Az-Zahra harus ke desa lain untuk memesan keperluan yang di butuhkan oleh TK Az-zahra, hal ini cukup menghambat perencaan serta pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana TK A-Zahra.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti untuk standar pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra hanya berpatokan pada kondisi sosial dan budaya yang ada di desa Bandar Mekar, yaitu dimana kondisi sosial dan budaya desa Bandar Mekar bermayoritas mata pencarian sebagai petani, pendidikan terakhir para warga adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Desa Bandar Mekar termasuk desa dalam kategori Desa tertinggal.

Berdasarkan Standar pengadaan sarana dan prasarana menurut Departemen Pendidikan Nasional dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dangan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD.
2) Pengadaan sesuai dengan ketentuan pada Permendiknas 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, V. A. yaitu :

1) Prinsip yang dianut dalam standar sarana dan prasarana, terdiri atas:
2) Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
3) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
4) Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai.

3) Persyaratan yang harus dipenuhi dalam standar sarana dan prasarana, terdiri atas:
   a) Persyaratan PAUD jalur pendidikan formal, yaitu:
      (1) Luas lahan minimal 300 m
      (2) Memiliki ruang anak dengan rasio minimal 3 m perpeserta didik, ruang guru, ruang kepala sekolah, tempat UKS, kamar kecil dengan air bersih, dan ruang lainnya dengan relevan dengan kebutuhan kegiatan anak.
      (3) Memiliki alat permainan edukatif, baik buatan guru, anak, dan pabrik.
      (4) Memiliki fasilitas permainan, baik di dalam maupun di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep.
      (5) Memiliki peralatan pendukung keaksaraan. [21]

Berdasarkan standar pengadaan sarana dan prasarana menurut Permendiknas 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, V. A. TK Az-Zahra

[21]Peraturan Menteri Penddikan RI No. 58 Tahun 2009, Standar Pendidikan Anak Usia Dini dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Mentri Pendidkan Nasional.

telah mencapai standar yang di tentukan oleh Permendiknas 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, V. A. Dimana sekolah dalam ke adaan aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, serta sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang ada dilingkungan sekitar.

Tabel 4.10 Standar Sarana dan Prasarana PAUD Jalur Formal.

No	Sarana dan Prasarana	Tercapai	Tidak Tercapai
1.	Luas lahan 300 m		✓
2.	Memiliki ruang anak dengan rasio minimal 3 m perpeserta didik		✓
3.	Memiliki ruang guru		✓
4.	Memiliki ruang Kepala Sekolah		✓
5.	Tempat UKS		✓
6.	Kamar mandi dengan air bersih	✓	
7.	Ruang yang relevan dengan kegiatan anak		✓
8.	Memiliki alat permainan edukatif, baik buatan guru, anak, dan pabrik	✓	
9.	Memiliki fasilitas permainan, baik di dalam maupun di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep	✓	
19.	Memiliki peralatan pendukung keaksaraan	✓	

Berdasarkan Persyaratan sarana dan prasarana PAUD jalur pendidikan formal menurut Permendiknas 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, V. A. TK Az-Zahra belum memenuhi semua persyaratan sarana dan prasarana yang telah di tentukan oleh Permendiknas 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, V. A, Hanya beberapa point persyaratan yang telah

dicapai oleh TK Az-Zahra seperti Memiliki fasilitas permainan, baik di dalam maupun di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep, memiliki alat permainan edukatif, memiliki alat pendukung keaksaraan, dan kamar kecil dengan air bersih.

D. Temuan Penelitian

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti di TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Kecamatan Tamban Catur Kaupaten Kapuas. Peneliti menemukan data baru yang bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Data baru yang pertama peneliti temukan adalah tentang kontribusi masyarakat terhadap pendidikan terutama pada TK Az-Zahra, dimana masyarakat Desa Bandar Mekar memberikan kontribusinya berupa dana, tenaga, pemikiran maupun barang kepada TK Az-Zahra guna menunjang proses belajar mengajar dan mempertahankan eksistensi keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini yang satu satunya di Desa Bandar Mekar.

Data baru yang kedua banyaknya orang tua dari desa sebelah lebih memilih menyekolahkan anaknya di TK Az-Zahra daripada menyekolahkan anaknya di sekolah TK yang ada di Desanya sendiri. Sebagai mana yang di ketahui TK Az-zahra terletak didesa Bandar Mekar yang desanya sendiri termasuk kategori desa tertinggal, dan akses jalan yang sulit.

Data Baru yang ketiga yang peneliti temukan berdasarkan cerita langsung dari ibu Khairun Nisa, S. Psi yang mana latar belakang pendidikan beliau adalah sarjana strata 1 Psikologi, beliau bercerita bahwa anak-anak yang bersekolah di TK Az-zahra tidak ditemukan anak berkebutuhan khusus atau anak yang memiliki hambatan dalam belajar atau hambatan pertumbuhan dan perkembangan yang berarti dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak, dan di Desa Bandar Mekar juga tidak ditemukan anak berkebutuhan khusus ataupun anak yang memiliki hambatan pertumbuhan dan perkembangan yang serius.